

Sosialisasi Penggunaan Internet Untuk Siswa – Siswi Pondok Pesantren Darunnajah Kec. Sekampung

Toto Andri Pupito

Institut Agama Islam Negeri Metro
Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Metro
*e-mail: totoandri@gmail.com

Received: 04.05.2024	Revised: 18.05.2021	Accepted: 22.05.2024	Available online: 30.05.2024
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Abstract: Nowadays, internet is a technology which often to used. in line with the progress of the internet, so many application programs are present by utilizing internet networks. The progress of applications not only based on education which make easy to reach a knowledge, but also the applications based on entertainment too, for example social media. When the internet and social media was presented in society, its make as a primary needed. For example, the pupils in the primary school especially young learner whose spend their time to browse in internet and social media. In this reasearch, The Reasercher held sosialitaion about the often the pupils to access internet and social media to fulfil a task in Pondok Pesantren Darunnajah Sekampung. Furthermore, the reasercher find about how far their knowledge about aplication based on education, explain about the bad impact from social media and how to save the self data. After the sosialitation be held, the pupils in the Darunajjah no had the fredoom ti use smartphone, but had certain time to use. For the example the certain time of pupils when write a task and communication with their family and friends by social media. The limitation to used internet, knowledge bad impact social media and digital security made the pupils can not utilize internet maximally. In this sosialitaion hope to give educate the pupils young learner about how to used Internet based on nedeed with notice impact and save their data when using the internet.

Keywords: socialization, internet for teens, PP Darunnajah Kec. Sekampung

Abstrak: Pada saat ini Internet merupakan teknologi yang sering digunakan. Seiring dengan kemajuan internet banyak program aplikasi yang hadir dengan memanfaatkan jejaring internet. Perkembangan tidak hanya terjadi pada aplikasi berbasis pembelajaran yang memudahkan untuk menjangkau ilmu pengetahuan, perkembangan aplikasi berbasis entertainment contohnya sosial media. Semenjak adanya internet dan banyaknya sosial media yang hadir di kalangan masyarakat, hal ini menjadikan sosial media dan internet seperti kebutuhan pokok bagi masyarakat. Sebagai contoh adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan dasar, terutama pada usia remaja yang banyak menghabiskan waktu mereka untuk berselancar di internet dan sosial media. Pada penelitian ini, peneliti mengadakan sosialisasi di Pondok Pesantren Darunnajah untuk melihat seberapa sering peserta didik mengakses internet untuk social media serta seberapa sering menggunakan internet untuk memenuhi kebutuhan tugas sekolah. peneliti juga mencari tahu sejauh mana pengetahuan mereka tentang aplikasi pembelajaran, menjelaskan dampak buruk social media dan bagaimana menjaga keamanan data pribadi. Setelah melakukan sosialisasi diketahui bahwa sebagai santri di Pondok Pesantren, peserta didik tidak dibebaskan menggunakan *smartphone*, namun diberikan kemudahan pada waktu tertentu untuk menggunakan *smartphone*. Waktu tertentu itu adalah ketika mengerjakan tugas sekolah atau berkomunikasi dengan keluarga melalui social media. Keterbatasan dalam hal penggunaan internet, pengetahuan dampak social media dan keamanan digital membuat peserta didik tidak dapat memanfaatkan internet secara maksimal. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan memberikan edukasi kepada peserta didik usia remaja tentang bagaimana menggunakan internet sesuai kebutuhan dengan memperhatikan dampak dan menjaga data mereka agar tetap aman ketika menggunakan internet.

Kata kunci: sosialisasi, internet untuk ramaja, PP Darunnajah Kec. Sekampung

1. PENDAHULUAN

Perkembangan internet di Indonesia semakin pesat, hal ini baiknya diimbangi dengan kesadaran pengguna internet terhadap dampak yang ditimbulkan. Di indonesia, pada setiap tahun mengalami peningkatan pembangunan jaringan internet yang saat ini telah menjangkau ke pelosok negeri. Hal ini dikarenakan, banyaknya masyarakat Indonesia yang mengakses internet di Era digitalisasi. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), persentase masyarakat Indonesia yang mengakses internet terus meningkat pada lima tahun terakhir. Pada tahun 2017, terdapat 57,33% rumah tangga di Indonesia yang mengakses internet. Selanjutnya, angka tersebut meningkat menjadi 66,22% pada tahun 2018. Pada tahun 2019, terdapat 73,75% rumah tangga di Indonesia yang mengakses internet. Lalu pada tahun 2020, terdapat 78,18% rumah tangga di tanah air yang mengakses internet. Sementara itu, tercatat ada sebanyak 82,07% rumah tangga di Indonesia mengakses internet pada 2021. Sejak 2017 hingga 2021 (Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata, 2022), Penggunaan kabel serat optik dan teknologi FTTH yang semakin berkembang di Indonesia. Layanan ini memberikan kecepatan dan kualitas akses Internet yang lebih baik dari rumah ke rumah pengguna. Dari segi ekonomis, terdapat

penurunan Biaya Akses Internet rumah di Indonesia yang cenderung menurun seiring dengan persaingan yang semakin meningkat antara penyedia layanan internet menjadi lebih terjangkau bagi masyarakat.

Internet memberikan kemudahan akses terhadap ilmu pengetahuan, sebagai seorang siswa usia remaja yang sedang menempuh Pendidikan siswa membutuhkan banyak sumber ilmu pengetahuan untuk memudahkan proses belajar, proses mengerti, dalam perjalanannya internet banyak dikenal masyarakat luas demikian juga oleh siswa yang sedang menempuh Pendidikan, internet dapat dijadikan sebagai sumber belajar alternatif yang efektif dan efisien untuk menunjang proses belajar siswa (Sasmita, 2020). Selain itu bagi siswa internet merupakan hal yang sangat menarik internet dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi apapun, dapat menjadi sumber dari segala sumber yang dibutuhkan yang dapat diakses dengan cepat kapanpun dan dimanapun (Anjarwani et al., 2022). Namun dari banyak manfaat dari internet, teknologi ini juga memiliki dampak negative terhadap perilaku, etika, norma, moral yang baik dalam kehidupan bermasyarakat (Jamun, 2018).

Internet adalah tempat kita mendapatkan sebanyak banyaknya informasi, keterbukaan informasi ini menjadikan internet tempat kita belajar untuk ilmu yang tak terbatas, segala bentuk informasi yang kita sebar di internet sudah tidak bisa lagi dibendung lagi, dalam hal ini menjadikan internet yang tidak lagi memperdulikan privasi, tidak lagi melihat siapa pengakses dan sumber mana yang dia gunakan, Batasan apa yang diperbolehkan, edukasi kepada mereka yang baru menggunakan internet dibutuhkan karena Internet telah bertransformasi menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat baik remaja, tua dan anak – anak. Sebagai pengguna internet harusnya dapat membatasi diri dari hal – hal negatif yang ada sehingga tidak terpengaruh oleh tidak terbandungnya informasi yang ada di internet, siswa – siswa usia remaja menjadi pengguna internet terbanyak di Indonesia kebanyakan dari mereka menghabiskan waktu hanya untuk menggunakan sosial media mereka yang memiliki usia antara 16 – 30 tahun yang tergolong pemuda (Presiden RI, 2017). belum bisa memanfaatkan internet secara maksimal padahal pemuda menjadi tumpuan bangsa dan negara untuk itu potensi, tanggung jawab, hak, karakter kapasitas aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda harus selaras dengan cita – cita bangsa dan negara. Remaja adalah masa perubahan dari fase kanak-kanak ke masa dewasa, remaja adalah usia pada fase yang sangat sensitif karena penyesuaian fisik, intelektual, emosional, sosial, moral, dan agama terhadap perubahan. (Suryana et al., 2022). Pada masa teknologi informasi sekarang ini dimana menurut data APJII terdapat usia remaja yang berselancar di dunia maya sebanyak 34,40% dimana presentase ini tertinggi diantara berbagai tingkatan usia di Indonesia. Usia remaja membutuhkan perhatian lebih serius agar pertumbuhan remaja dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari salah satu dampak negatif yang akan timbul dengan kurang bersosialisasi dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar (Kholiq & Chotimah, 2022).

2. METODE

Metode sosialisasi adalah metode yang sangat sering digunakan di masyarakat untuk mengetahui segala bentuk masalah yang terjadi di lapangan dan berdiskusi untuk menemukan solusi (Febrian, 2021) dan Untuk menanggulangi persoalan dari penggunaan Internet di era globalisasi yang tidak lagi dapat dibendung maka perlu diadakan sosialisasi bagi remaja tentang teknologi informasi terutama pada penggunaan internet, *smartphone* dan media sosial. Tidak dapat dipungkiri bahwa hal ini menjadi dilema bagi kita karena dibalik banyak keuntungan dari internet terdapat dampak negatif yang ditimbulkan, terutama untuk remaja. Sosialisasi dipandang penting bagi remaja agar memiliki perilaku, etika, norma, moral yang baik. Sosialisasi ini dilakukan dengan mengumpulkan siswa – siswa pondok pesantren darunnajah yang berjumlah 50 orang sosialisasi ini dilakukan dari pukul 8.00 s/d 12.00 dan metode yang digunakan adalah metode observasi partisipatif dengan menggunakan metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data langsung dari partisipan di lingkungan alami mereka. Sasaran dari kegiatan sosialisasi ini adalah siswa – siswi pada Pondok Pesantren Darunnajah di Kec. Sekampung agar siswa – siswi dapat memanfaatkan internet dengan baik, dengan adanya internet dapat memberikan informasi lebih cepat dan akurat sehingga dapat menunjang kebutuhan peserta didik untuk menyelesaikan tugas – tugas dengan baik (Salem & Arkiang, 2020). Pada sosialisasi ini, materi yang diberikan adalah tentang bagaimana cara menggunakan internet dengan baik dan bijak, cara kerja *Session* dan *Cookies*. *Session* dan *Cookies* sering digunakan dan penting bagi seseorang yang menggunakan internet, cookies memberikan pengalaman yang kohesif karena membuat konten dan iklan yang diakses disesuaikan dengan diri pengakses (Choi et al., 2019). Namun dibalik keuntungan

itu, terdapat beberapa hal yang menjadikan internet memiliki dampak negatif yaitu pengguna internet akan selalu diarahkan dengan hal – hal yang sering diakses, baik itu sesuatu yang positif atau negatif serta bahaya pencurian data. Dengan memanfaatkan *Session* dan *Cookies* serta bagaimana cara aman menggunakan internet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan mengumpulkan Siswa – Siswi Pondok Pesantren Darunnajwah Kec. Sekampung yang diawali dengan mengenali bagaimana sering siswa – siswi PP Darunnajah menggunakan internet, dilakukan tanya jawab untuk mengetahui seberapa mengerti siswa tentang internet, apa saja yang ada di internet, serta hal apa yang tidak boleh diakses di internet. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan bagaimana internet itu berjalan dan konsep dasar internet yang antara lain IP (Internet Protocol) dan DNS (Domain Name System), DNS yang merupakan sebuah sistem yang diterapkan untuk mentranslasikan IP kedalam kata – kata yang mudah diingat. Hal ini untuk mempermudah pengguna agar dapat mengakses sebuah sistem yang memiliki banyak IP (Sampetoding et al., 2020). Setelah mengetahui dasar – dasar internet diharapkan siswa – siswi mengetahui bagaimana internet itu dapat berjalan.



Gambar 1. Sosialisasi Cara Kerja Internet

Selanjutnya siswa – siswi diberikan pemahaman tentang browser. Browser merupakan sebuah *software* yang digunakan untuk berselancar diinternet (Abdiati et al., 2021). Aktivitas yang menggunakan *browser* sering disebut *browsing*. *Browsing* sebaiknya dilakukan dengan aman agar kita mendapatkan informasi yang kita cari dan tidak terjadi pencurian data saat kita mengakses banyak situs. Selanjutnya siswa – siswi diberikan informasi terkait dengan konsep dari *search engine*, dimana *search engine* dirancang untuk pengguna internet, untuk mencari informasi yang dikehendaki dari banyak website atau sumber lain yang ada di *Word Wide Web* (WWW) (Sukri & Zulfikar, 2021). Untuk mendapatkan hasil yang baik saat melakukan *searching* haruslah memasukan *keyword* yang baik agar mendapatkan hasil yang sesuai.

Kemudian, siswa-siswi diajarkan tentang pentingnya memahami privasi dan keamanan saat menggunakan internet. Mereka diberikan penjelasan tentang berbagai ancaman siber seperti malware, phishing, dan spyware yang dapat merusak perangkat atau mencuri informasi pribadi. Untuk menghindari hal ini, siswa-siswi dianjurkan untuk selalu memperbarui perangkat lunak keamanan, menggunakan password yang kuat dan berbeda untuk setiap akun, serta berhati-hati saat mengunduh file atau mengklik tautan yang mencurigakan. Dengan pemahaman yang baik tentang privasi dan keamanan, diharapkan siswa-siswi dapat menjelajahi internet dengan lebih aman dan percaya diri.



Gambar 2. Konsep Kerja Search Engine

Selanjutnya menginformasikan kepada mereka tentang sosial media yang merupakan salah satu jenis teknologi informasi yang kemajuannya sangat pesat dan efek yang ditimbulkan dari media sosial ini memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat (Liedfray et al., 2022). Hal ini berdampak pada siswa – siswi usia remaja sebagai seorang pelajar yang masih menumpuh pendidikan, remaja sangat rentan terhadap konten yang terdapat pada media sosial. Remaja rentan menjadi pribadi yang individualis, memiliki gaya hidup boros dan arogan (Asmawati et al., 2022). Oleh karena itu, mereka perlu mengetahui dampak – dampak penggunaan media sosial.



Gambar 4. Penggunaan Sosial Media

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan sosialisai yang telah dilakukan kepada Siswa- Siswi Pondok Pesantren Darunnajah Kec. Sekampung menunjukan bahwa, Siswa – Siswi belum mengetahui secara luas mengenai manfaat internet bagi mereka, terutama bagaimana memanfaatkan internet untuk mencari sumber informasi yang digunakan sebagai bahan pemebelajaran. Siswa – Siswi belum memahami beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mereka serta belum memahami tentang keamanan data. Keamanan data merupakan hal yang sangat penting karena berkaitan dengan keamanan data diri yang dapat dimanfaatkan untuk tindakan penipuan dan tindak pidana siber lainnya. Prilaku Siswa-Siswi yang bertukar informasi yang dimiliki di sosial media, baik yang sengaja maupun yang tidak disengaja mereka bagikan, meskipun informasi tersebut untuk pribadi bukan untuk mereka sebarakan kepada khalayak ramai melalui social media sangat berbahaya sekali untuk mereka. Setelah sosialisasi ini, siswa - siswi lebih memahami tentang dampak negatif yang ditimbulkan, karena sosial media, mengetahui bagaimana cara kerja internet, bagaimana cara agar browsing dengan aman terhindar dari hal – hal negatif yang ada diinternet dan mereka memahami hal apa saja yang dapat menjadikan orang lain dapat mengambil data pribadi kita.

Diharapkan akan ada sosialisasi ke banyak tempat untuk mengedukasi kepada siswa – siswa terutama di Pondok pesantren dan SMA/SMK maupun MA agar siswa dapat memahami tentang bagaimana menggunakan internet, cara aman menggunakan internet, dan menjaga data pribadi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiati, A. D., Setiawan, S., & Supendar, H. (2021). Pemilihan Web Browser Pada Mobile Menggunakan Metode Analytical Hierachy Process. *Jurnal Infortech*, 3(1), 26–32. <https://doi.org/10.31294/infortech.v3i1.10298>
- Anjarwani, S. E., Jatmika, A. H., Agitha, N., Albar, Moh. A., & Afwani, R. (2022). Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Yang Bijak Bagi Remaja Pada Era Globalisasi. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jbegati.v3i2.840>
- Asmawati, A., Pramesty, A. F., & Afiah, T. R. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja. *CICES*, 8(2), 138–148. <https://doi.org/10.33050/cices.v8i2.2105>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (n.d.). Retrieved May 24, 2024, from <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Choi, Y. B., L., Y., & LaCroix, K. (2019). Cookies and Sessions: A Study of what they are, how they can be Stolen and a Discussion on Security. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 10(1). <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2019.0100104>
- Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. (2022). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2021*.
- Febrian, A. (2021). Implementasi Metode Sosialisasi dalam Meningkatkan Minat Remaja Desa Alamendah Untuk Menempuh Pendidikan ke Perguruan Tinggi. 1(14).
- Jamun, Y. M. (2018). DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i1.54>
- Kholiq, A., & Chotimah, N. (2022). Analisis Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Wuring. 2(1).
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. 2(1).
- Presiden RI. (2017). *PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 66 TAHUN 2017 TENTANG KOORDINASI STRATEGIS LINTAS SEKTOR PENYELENGGARAAN PELAYANAN KEPEMUDAAN*.
- Salem, Muh. A., & Arkiang, F. (2020). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan P.IPS FTIK UIN Maliki Malang). *remik*, 5(1), 23–30. <https://doi.org/10.33395/remik.v5i1.10626>
- Sampetoding, E. A. M., Natalin, M., Manapa, E. S., Yoga, V., & Ardhana, P. (2020). *Studi Literatur: Cara Kerja Keamanan Internet dan Kerentanan dengan TCP/IP dan DNS*.
- Sasmita, R. S. (2020). *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. 1*.
- Sukri, S., & Zulfikar, Z. (2021). Mendapatkan Peringkat Terbaik Website Pada Search Engine Dengan Metode Search Engine Optimization (SEO). *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 4(3), 194–202. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v4i3.2973>
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). PERKEMBANGAN REMAJA AWAL, MENENGAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>